



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI PADA KELUARGA DENGAN ANAK DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KOTA BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

Kesiapsiagaan merupakan hal yang terpenting yang harus dimiliki oleh keluarga yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan kepedulian keluarga untuk siap dan siaga dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami, terutama bagi keluarga yang memiliki anak disabilitas yang rentan terhadap dampak bencana. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesiapsiagaan keluarga dengan anak disabilitas pada bencana gempa bumi dan tsunami disekolah luar biasa YBSM dan AB BUKESRA Kota Banda Aceh. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif study dengan pendekatan cross secsional study. Populasi penelitian berjumlah 138 keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling pada 87 keluarga dengan anak disabilitas. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner baku dalam bentuk skala likert yang terdiri dari 25 item pertanyaan. Data dianalisa secara deskriptif dengan menentukan persentase berdasarkan kategori sangat siap, siap, hampir siap, kurang siap, belum siap. Dari hasil penelitian diperoleh pengetahuan tentang bencana (KAP) berada pada kategori siap (71,2%), rencana kesiapsiagaan keluarga dari bencana (EP) berada pada kategori sangat siap (79,7%), peringatan bencana (WS) berada pada ketegori siap (70,8%) dan mobilisasi sumber daya (RMC) berada pada kategori hampir siap (63,3%). Secara umum dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan keluarga dengan anak disabilitas berada pada kategori siap (73,5%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan kepada pemerintah agar dapat memberikan pelatihan dan simulasi tentang kesiapsiagaan gempa bumi dan tsunami pada keluarga untuk siap siaga pada saat terjadi bencana.